

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara Umum, Tujuan perusahaan didirikan untuk melipat gandakan kekayaan pemiliknya (Rudianto 2012:2). Kekayaan perusahaan didapat dengan cara memperoleh laba. Laba adalah selisih antara penghasilan yang diterima perusahaan dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa tersebut. Selisih penghasilan dapat dilihat pada laporan keuangan. setiap perusahaan baik skala kecil maupun skala besar pasti memerlukan sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan sangat membantu dalam mengontrol kegiatan perusahaan. Fungsi laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai kondisi baik ataupun buruk suatu perusahaan. Jika laporan keuangan tidak dikelola dengan benar, maka akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil nanti nya. Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM yaitu untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi disebut laporan keuangan. (Rudianto,2012:20) Secara umum, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam

posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Laporan keuangan memegang peranan penting dalam memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen dan pertanggung jawaban sumber daya yang dipercayakan kepadanya Dwi (Martani dkk, 2012:9). Pengguna informasi keuangan adalah pihak yang memakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Pengguna informasi terdiri dari dua yaitu pihak internal dan eksternal, pihak internal meliputi Direktur, manajer dan karyawan sedangkan pihak eksternal meliputi kreditor, pemerintahan, pemegang saham, calon investor, supplier dll.

Pemakai laporan keuangan beragam baik pihak eksternal maupun internal. Pemakai Internal adalah manajemen. Informasi digunakan manajemen untuk melakukan perencanaan dan pengendalian entitas. Berdasarkan informasi penjualan, manajemen dapat melakukan tindakan perubahan orientasi penjualan dari satu lokasi ke lokasi lain, penambahan jumlah staf bagian pemasaran atau melakukan kebijakan meningkatkan harga jual. Pihak eksternal yang menggunakan informasi akuntansi beragam dan tujuan berbeda. Investor menggunakan informasi akuntansi untuk menilai harga saham, kemudian melakukan keputusan untuk membeli atau menjual investasi di sebuah entitas. Kreditor menggunakan informasi untuk menentukan kelayakan sebuah entitas untuk diberikan kredit, sehingga sangat memperhatikan kemampuan entitas untuk

membayar utang dan bunga di masa mendatang. Pihak pajak menggunakan informasi akuntansi untuk menentukan berapa jumlah pajak yang dibayar entitas.

Informasi yang dihasilkan dalam akuntansi disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Salah satu bentuk prinsip akuntansi yang dipakai nantinya pada Toko Beras AA Kuranji adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM adalah entitas entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut (IAI, 2012). Maka dari itu setiap perusahaan seharusnya melakukan penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan usahanya. Dimana laporan keuangan akan menjadi informasi yang menggambarkan tentang kinerja perusahaan (Fahmi 2012:12). Laporan keuangan juga bisa dikatakan produk akhir dari serangkaian akuntansi yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak investor, pemilik dana untuk melaporkan hasil atau kinerja yang telah dilakukan sepanjang periode (Hery, 2009:5)

Namun pada kenyataannya banyak perusahaan terutama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang masih menggunakan pencatatan laporan secara sederhana tanpa menggunakan sistem akuntansi yang benar serta standar akuntansi yang berlaku, padahal sistem akuntansi dalam suatu kegiatan usaha merupakan kunci yang menunjukkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja UMKM tersebut pada periode akuntansi. Laporan keuangan dibuat untuk

menyajikan informasi mengenai kinerja UMKM dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis. Alasan yang mendasari banyaknya UMKM yang menggunakan pencatatan laporan keuangan secara berantakan adalah pemilik usaha yang masih beranggapan bahwa pencatatan bisa dilakukan dengan cara mengigat saja, serta banyak juga pemilik UMKM belum menyadari pentingnya fungsi dari laporan keuangan bagi usahanya. Pemilik UMKM beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan adalah hal yang susah dan banyak memakan waktu. Dalam menyajikan informasi kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan pencatatan secara manual dan aplikasi komputer akuntansi. Akan tetapi pencatatan laporan keuangan menggunakan komputer akuntansi akan mempermudah, menghemat waktu dan aktual serta meminimalisir tingkat kesalahan. Aplikasi komputer akuntansi terbagi atas 4 yaitu: ABSS Accounting, Accurate, *Excel ForAccounting*, *Zahir Accounting* dan *Excel For Accounting* (EFA).

Penyusunan laporan keuangan Toko Beras AA kurangi akan melakukan perhitungan dengan program Excel For Accounting (EFA). Excel For Accounting (EFA) adalah program akuntansisederhana yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pengolahan data transaksi keuangan bagi perusahaan kecil dan menengah. *Excel For Accounting* (EFA) merupakan aplikasi yang terdapat pada *Microsoft office* yang digunakan untuk mengolah angka secara cepat, tepat dan akurat dengan menggunakan rumus-rumus untuk memperoleh hasil dari perhitungan yang dilakukan. Dengan menggunakan *Excel For Accounting* (EFA) dapat membantu perusahaan dalam penyajikan laporan keuangan. *Excel For Accounting* (EFA) dinilai lebih mudah untuk dipahami bagi setiap UMKM dalam

penyusunan laporan keuangan. Sebagian besar orang memilih menggunakan *Excel For Accounting* (EFA) karena aplikasi ini sangat user friendly dalam menganalisa dan membuat laporan karena pengoperasiannya yang tidak sulit dan dijamin ke akuratannya.

Toko Beras AA Kuranji merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang perdagangan yang menjual beras yang beragam jenisnya. Toko Beras AA Kuranji melakukan pencatatan sederhana yaitu pencatatan keuangan yang diterima dan uang keluar untuk kegiatan operasi usahanya seperti pencatatan penjualan harian dan pengeluaran untuk pembelian barang dagang hanya dengan mencatat dibuku secara acakan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membantu Toko Beras AA Kuranji membuat laporan keuangan dengan judul :**“Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan *Excel For Accounting* (EFA) pada Toko Beras AA Kuranji “**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini yaitu “Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan *Excel For Accounting* (EFA) pada Toko Beras AA Kuranji”?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu menyusun laporan keuangan sistematis yang berguna nantinya untuk Toko Beras AA kuranji Menggunakan Excel For Accounting (EFA).

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1.4.1. Bagi Penulis

- a. Bagi penulis dengan melakukan penelitian ini penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyusunan laporan Menggunakan *Excel For Accounting* (EFA).
- b. Dapat mempelajari dan mempraktekan teori yang telah penulis peroleh selama di bangku perkuliahan.

1.4.2. Bagi Akademik

- a. Sebagai referensi serta informasi tambahan bagi peneliti lain untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang tentang bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan pada Toko Beras AA Kuranji.
- b. Mencapai dan menghasilkan mahasiswa yang terampil, profesional sehingga mampu bersaing di dunia sesuai bidangnya masing- masing.

1.4.3. Bagi Objek Tugas Akhir

- a. Sebagai masukan yang dapat digunakan untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan dan Penyusunan Laporan Keuangan.
- b. Sebagai pedoman Penyusunan Laporan Keuangan pada Toko Beras AA Kuranji dengan harapan agar dapat dijadikan acuan penyempurnaan untuk kedepan nya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2:2013) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan beberapa metode penelitian yaitu:

1.5.1 Wawancara (*Interview*)

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (138: 2013) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari orang yang diwawancarai. Wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara yaitu :

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dapat dipercaya
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan peneliti.

1.5.2 Observasi (Pengamatan)

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (145: 2013) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik seperti pengamatan langsung ke objek yang diteliti, sehingga dapat melihat dan mengetahui keadaan dan realita yang terjadi pada objek penelitian.

1.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi dan bukti yang berupa gambar, kutipan faktur dll.

1.5.4 Studi Kepustakaan

Studi Keputusan merupakan pengumpulan data dengan mempelajari masalah yang akan dibahas, seperti dari buku- buku penunjang. Menurut

Sugiyono (2012), Metode studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan dilakukan dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan langsung dan mengumpulkan buku-buku untuk dijadikan referensi dalam pembuatan tugas akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir mengenai “penyusunan laporan keuangan pada toko Beras AA Kuranji menggunakan Excel For Accounting (EFA). Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari empat bab yang masing- masing bab akan membahas masalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat bab latar belakang, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini memaparkan teori-teori yang menjadi landasan untuk menjawab rumusan masalah

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan dan Pembahasan

Bab ini memuat gambaran ringkas objek penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yang diselesaikan oleh penulis.

Bab IV : Kesimpulan

Bab ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan tugas akhir.